

**PERANAN DINAS SOSIAL PROVINSI SUMATERA UTARA DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI KECAMATAN MEDAN BARU**

Oleh :

Erismawati Zai ¹⁾

Kristina br. Marpaung ²⁾

Irene Silviani ³⁾

Universitas Darma Agung, Medan ^{1,2,3)}

E-mail:

Eriszaiparis241@gmail.com ¹⁾

kristinamarpaung@gmail.com ²⁾

irenesilviani@gmail.com ³⁾

ABSTRACT

The government's role in providing assistance to the family of hope program is not appropriate. This is a concern to find out the factors causing it. This study aims at determining the roll of the Social Service of North Sumatra Province in improving the welfare of the Community in the District of Medan Baru and to determine the inhibiting factors of the Social Service of North Sumatera Province in improving the welfare of the community in the District of Medan Baru. It is qualitative research, and using primary data sources and the secondary data. The subject of the research was carried out at the Social Service of North Sumatra Provinsi and ini the District of Medan Baru. has been implemented well, recipients of the family hope program assistance have been right on target, and the success of PKH in the Medan sub-district has only reached 60%-75%, whed viewed from the percpective of North Sumatra, and the inhibiting factors is the delay in the distribution of basic food assistance.

Keywords : Role, Welfare, Family Hope Programs

ABSTRAK

Peranan pemerintah dalam pemberian bantuan program keluarga harapan tidak tepat sasaran, Hal ini menjadi perhatian untuk mengetahui faktor penyebabnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Medan Baru dan untuk mengetahui faktor penghambat Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Medan Baru. Penelitian ini, menggunakan metode kualitatif, dan menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Subjek penelitian dilaksanakan di Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara dan di Kecamatan Medan baru. Berdasarkan analisa data yang telah di lakukan, di peroleh kesimpulan bahwa Peranan Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara dalam meningkatkan kesehjateraan masyarakat di Kecamatan Medan Baru, sudah terlaksana dengan baik, penerima bantuan program keluarga harapan sudah tepat sasaran, dan keberhasilan PKH dikecamatan medan baru mencapai 60%-75% kalau dilihat dari kacamata Sumatera Utara, dan faktor penghambat adalah keterlambatan penyaluran bantuan sembako.

Kata kunci : Peranan, Kesejahteraan, Program keluarga harapan.

PENDAHULUAN

Menurut Badan Pusat Statistik

(BPS) mengatakan “indonesia sebagai salah satu negara dengan jumlah penduduk

terbesar keempat di dunia yang memiliki jumlah penduduk 270.203.917 jiwa dan persebaran penduduk menurut jenis kelamin 136.661.899 untuk penduduk laki-laki dan 133.542.018 untuk penduduk perempuan". Dengan jumlah penduduk terbesar, Indonesia sangat banyak Masalah serius yang terjadi di masyarakat seperti kemacetan, kemiskinan, kecacatan parah, putus sekolah, kesehatan yang memburuk dan lain-lain. Masalah seperti ini sering terjadi di negara yang memiliki jumlah penduduk yang banyak. Pemerintah sebagai pemegang kekuasaan tertinggi berhak mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri.

Undang-Undang Dasar Republik Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengamanatkan bahwa "Negara berkewajiban untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan memajukan kesejahteraan sosial dalam rangka mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Namun pada kenyataannya yang terjadi dilapangan saat ini belum sesuai dengan apa yang tercantum dalam undang-undang. Banyak sekali penduduk Indonesia saat ini yang masih hidup, dalam keadaan miskin dan bahkan sangat miskin, kesehatan yang semakin memburuk, disabilitas berat, bahkan putus sekolah, yang membuat mereka tidak mampu dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari Nya".

Dinas sosial suatu lembaga yang ada di provinsi sumatera utara yang mempunyai peranan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di kecamatan medan baru. Dalam hal ini untuk mencapai Visi dan Misi dan tujuan dari Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara tersebut terutama tentang masyarakat

miskin dan yang lainnya maka lembaga ini melakukan pelayanan atau peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program keluarga harapan.

Menurut Undang-undang No. 11 Tahun 2009, tentang "kesejahteraan masyarakat, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spriritual, dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya". Sedangkan menurut Undang-undang Republik Indonesia no.11 tahun 2009, tentang kesejahteraan sosial. Menyatakan "pembangunan kesejahteraan social merupakan perwujudan dari upaya mencapai tujuan bangsa yang diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Mensejahterahkan masyarakat melalui program keluarga harapan (PKH) merupakan salah satu program pemerintah untuk memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat. Program keluarga harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat Program keluarga harapan (PKH)".

Faktor penghambat kesejahteraan sosial adalah pemberian bantuan yang tidak merata dan tidak tepat sasaran menjadi faktor yang paling sering terjadi didalam masyarakat. Bantuan seharusnya diberikan kepada rakyat yang paling membutuhkan namun pada kenyataannya ada bantuan yang diberikan kepada orang yang tingkat ekonominya sudah cukup mampu. Sedangkan rakyat yang paling membutuhkann mereka hanya bisa gigi jari karena tidak mendapat bantuan.

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Tentang “Sasaran Program keluarga harapan (PKH) Akses merupakan keluarga dan/atau seseorang yang miskin dan rentan di wilayah program keluarga harapan (PKH) Akses yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin yang memiliki komponen kesehatan, pendidikan, dan/atau kesejahteraan sosial”.

Kecamatan Medan Baru adalah salah satu dari 21 kecamatan di kota Medan, Sumatra Utara, Indonesia. Kecamatan Medan Baru berbatasan dengan Medan Sunggal dan Medan Selayang di sebelah barat, Medan Polonia di timur, Medan Johor di selatan, dan Medan Petisah di utara. Di dalam bagian Kecamatan medan baru ini memiliki 6 desa/kelurahan, yang salah satunya adalah Kelurahan Petisah Hulu. Petisah Hulu merupakan sebuah kelurahan yang terletak di kecamatan Medan Baru, Medan, Sumatera Utara, Indonesia. Dengan demikian, peneliti melakukan penelitian di Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara Dan Di Kecamatan Medan Baru. Dengan tujuan, untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat kepada pihak pemerintah dan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peranan Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Medan Baru”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi di atas, secara jelas di gambarkan selanjutnya mengenai rumusan masalah yang akan diteliti yakni ;

- 1) Bagaimana peranan Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Medan Baru.
- 2) Apa factor penghambat Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Medan Baru.

TINJAUAN PUSTAKA

Berbicara tentang peran tentu tidak lepas dari status (jabatan), walaupun keduanya berbeda, namun keterikatannya sangat terasa. Seseorang dikatakan berperan atau berperan karena orang tersebut mempunyai status dalam masyarakat, walaupun posisinya berbeda satu dengan yang lain.

Menurut Thona (2012:10), peranan adalah suatu rangkaian perilaku yang teratur, yang ditimbulkan karena suatu jabatan tertentu, atau karena adanya suatu kantor yang mudah dikenal.

Menurut Soekanto, Soerjono, dalam buku yang berjudul *sosiologis suatu pengantar* (2012:212), menjelaskan pengertian peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Kesejahteraan yang dimaksud dengan kemakmuran itu sendiri adalah keadaan manusia di mana masyarakat berada dalam keadaan sejahtera, sehat, dan damai, sehingga untuk mencapai kondisi tersebut diperlukan upaya yang

sesuai dengan kemampuannya.

Menurut Sunarti (2012:60), Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat.

Menurut Fahrudin Adi, (2014:8), menyatakan Kesejahteraan berasal dari kata “sejahtera”. Sejahtera ini mengandung pengertian dari bahasa sansekreta “Catera” yang berarti payung. Dalam konteks ini kesejahteraan yang terkandung dalam arti “catera” (payung) adalah orang yang sejahtera itu yaitu orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tenteram, baik lahir maupun batin. Sedangkan sosial berasal dari kata “*socius*” yang berarti kawan, teman, dan kerja sama. Dalam bukunya Suharto Edi, (2020:48), mengatakan kesejahteraan sosial sebagai suatu institusi dan bidang kegiatan menunjuk pada kegiatan-kegiatan yang terorganisir yang diselenggarakan baik oleh lembaga-lembaga pemerintah maupun swasta yang bertujuan untuk mencegah, mengatasi atau memberikan kontribusi terhadap pemecahan sosial, dan peningkatan kualitas hidup individu, kelompok dan masyarakat.

Dengan pengertian diatas, kesejahteraan sosial memiliki sebuah tujuan, dimana menurut fahrudin adi. (2014:10), mengatakan “tujuan kesejahteraan sosial adalah untuk

mencapai kehidupan yang sejahtera dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok seperti sandang, perumahan, pangan, kesehatan, dan relasi-relasi sosial yang harmonis dengan lingkungannya dan untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat di lingkungannya, misalnya dengan menggali sumber-sumber, meningkatkan, dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan”.

Menurut penulisan Ratriani Virdita dalam situsnya

<https://nasional.kontan.co.id/news/pkh-2021-berikut-syarat-kriteria-dan-besar-bantuan-penerimanya>. “mengatakan program keluarga harapan (PKH) adalah pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif-kualitatif. Menurut Moleong, (2012:94), metode penelitian deskriptif-kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar, kata-kata disusun dalam kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dan informan.

Penelitian kasus ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, dalam bukunya yang berjudul *Metode penelitian kualitatif* (2021:9), “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat \postpositivisme atau enterprektif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara

triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis”.

Menurut Sugiyono dalam bukunya *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2017:9), mengatakan “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”. Adapun beberapa key informan (Narasumber) yang telah ditentukan yang terdiri atas :

- 1) 1 Orang Kordinator Pendamping PKH;
- 2) 1 Orang Kasubag. Umum dan Kepegawaian Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara;
- 3) 2 Orang Pendamping PKH;
- 4) 9 Orang Masyarakat;

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk kegiatan Peranan Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program keluarga harapan di Kecamatan Medan Baru, dapat diuraikan dibawah ini.

Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara merupakan unsur pelaksanaan

Pemerintah Daerah, dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Gubernur Sumatera Utara melalui Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Utara dengan tugas pokok merumuskan kebijakan operasional di bidang Kesejahteraan Sosial dan melaksanakan sebagian kewenangan dekonsentrasi yang dilimpahkan kepada Gubernur serta Tugas Pembantuan.

Peranan Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Medan Baru adalah menyelenggarakan program kesejahteraan sosial, dan salah satunya adalah penanggulangan kemiskinan melalui program keluarga harapan. Sesuai hasil wawancara dengan Bapak Fachrizal nasution, S.Sos, M.Si selaku koordinator PKH dan memiliki jabatan sebagai kepala seksi jaminan sosial keluarga di Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara.

Peranan Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program keluarga harapan di Kecamatan Medan Baru, sudah terlaksana dengan baik, dan penerima bantuan program keluarga harapan benar-benar masyarakat yang tidak mampu, serta keberhasilan program keluarga harapan di Kecamatan Medan Baru mencapai 60%-75% kalau dilihat dari Kacamata Sumatera Utara. “Sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Fachrizal nasution, S.Sos, M.Si selaku koordinator PKH dan memiliki jabatan sebagai kepala seksi jaminan sosial keluarga di Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara (pada tanggal 25 juni 2021)”.

Peranan Dinas Sosial adalah mengetaskan kemiskinan masyarakat melalui bantuan Program keluarga harapan (PKH). Menurut **Thona (2012:10)**, peranan adalah suatu rangkaian perilaku yang teratur, yang ditimbulkan karena suatu jabatan tertentu, atau karena adanya suatu kantor yang mudah dikenal. Dengan adanya peranan Pemerintah maka kesejahteraan masyarakat meningkat.

Dana bantuan program keluarga harapan di Kecamatan Medan Baru dicairkan langsung oleh kementerian sosial di nomor rekening masing-masing penerima PKH, melalui “*himpunan Bank Negara* (BNI,BRI,MANDIRI, dan BTN), *serta bantuan program keluarga harapan (PKH) ini disalurkan dalam 4 (empat) tahap* yaitu mulai bulan (Januari, April, Juli, Oktober). Sedangkan Nilai bantuan yang diterima dalam 1 tahun oleh si penerima dana bantuan PKH adalah Ibu Hamil senilai (Rp 3 Juta), Anak Usia Dini senilai (Rp3 Juta), anak sekolah SD senilai (Rp 900 Ribu), SMP senilai (Rp 1,5 Juta), SMA senilai (Rp 2 Juta), Penyandang Disabilitas senilai (RP 2,4 Juta), Penderita Penyakit TBC senilai (Rp 3 Juta) dan yang terakhir yaitu seorang yang sudah Lanjut Usia senilai (RP 2,4 Juta)”. “Ucap Bapak Fachrizal nasution, S.Sos, M.Si selaku koordinator PKH dan memiliki jabatan sebagai kepala seksi jaminan sosial keluarga di Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara (pada tanggal 24juni 2021)”.

Tujuan program keluarga harapan (PKH) adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dimana ekonomi masyarakat yang pas-pasan sebelumnya, taraf tingkat ekonominya meningkat dengan adanya bantuan pemerintah.

Sedangkan sasaran program keluarga harapan adalah untuk membantu keluarga yang tidak mampu”. Ucap bapak Fachrizal nasution, S.Sos, M.Si selaku koordinator PKH dan memiliki jabatan sebagai kepala seksi jaminan sosial keluarga di Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara (pada tanggal 23 juni 2021).

Bentuk pemberian bantuan sembako oleh Kementerian Sosial adalah beras,susu,indomie,dan ikan kaleng”. Sesuai hasil wawancara dengan bapak Indra Kesuma, SE selaku pendamping PKH di Kecamatan Medan Baru (pada tanggal 27 juni 2021). Menurut **Suharto Edi, (2020:48)**, mengatakan kesejahteraan sosial sebagai suatu institusi dan bidang kegiatan menunjuk pada kegiatan-kegiatan yang terorganisir yang diselenggarakan baik oleh lembaga- lembaga pemerintah maupun swasta yang bertujuan untuk mencegah, mengatasi atau memberikan kontribusi terhadap pemecahan sosial, dan peningkatan kualitas hidup individu, kelompok dan masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Peranan Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Medan Baru, sudah terlaksana dengan baik, dan kesejahteraan masyarakat serta kesejahteraan sosial masyarakat Kecamatan Medan Baru sudah meningkat dimana taraf hidupnya yang sebelumnya pas-pasan kini kebutuhannya telah tercukupi. Masyarakat Kecamatan Medan Baru yang sebelumnya sudah di data akan tetapi belum menerima

Bantuan PKH sekarang sudah menerima dan penerima bantuan PKH Kecamatan Medan Baru dari

- b. Faktor penghambat Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program keluarga harapan di Kecamatan Medan Baru adalah Keterlambatan penyaluran bantuan sembako serta proses data tidak secara langsung ada Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara. Dan faktor penghambat ini, Kementerian Sosial sudah ada peningkatan Serta penerima bantuan program keluarga harapan sudah tepat sasaran Dan keberhasilan program keluarga harapan di Kecamatan Medan Baru mencapai 60%-75% kalau dilihat dari Kacamata Sumatera Utara. Keberhasilan program keluarga harapan di Kecamatan Medan Baru sangat membantu masyarakat Kecamatan Medan Baru dimana tingkat ekonominya sekarang meningkat dan penerima bantuan program keluarga harapan itu sudah keluar dari program keluarga harapan dengan sendirinya. masih bisa diatasi oleh pihak Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program keluarga harapan di Kecamatan Medan Baru, dalam hal ini koordinator PKH Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara, harus memberikan motivasi kepada pendamping lainnya, dengan adanya memberikan motivasi yang luar biasa kepada pendamping, maka tugasnya berjalan dengan baik. Dan dengan adanya faktor- faktor penghambat tersebut menjadi motivasi tersendiri dalam meningkatkan kesejahteraan

masyarakat melalui program keluarga harapan di Kecamatan Medan Baru akan menjadi lebih baik kedepannya.

Saran

Berdasarkan hasil analisa penelitian dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya dilakukan survey kembali dengan tujuan untuk mendata masyarakat yang benar- benar membutuhkan atau benar- benar tidak mampu secara finansial dengan harapan untuk memaksimalkan kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Medan Baru;
2. Pendamping program keluarga harapan tetap semangat dalam hal memberikan pemahaman mendalam kepada pihak masyarakat tentang penerima program keluarga harapan dengan tujuan untuk menghindari kesalahpahaman masyarakat;
3. Sebagai pemerintah yang memiliki tanggung jawab besar dan wewenang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, semoga lebih arif dalam memperhatikan masyarakat yang paling membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahrudin, Adi, dkk. 2014. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Moleong J.Lexs. 2012. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung, PT. Remajan Rosdakarya.
- Miftah Thoha. 2012. *Prilaku Organisasi Konsep Dasar dan Implikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sunarti E. 2012. *Tekanan Ekonomi dan Kesejahteraan Objektif Keluarga di Pedesaan dan Perkotaan*. Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian IPB. Bogor [ID]: LPPM.

Sugiyono,dkk. 2020. *Cara mudah menyusun skripsi tesis, dan disertasi*. Bandung:Alfabeta.

Sugiyono,dkk. 2017. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Supratman Saris Jelpin, “Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Belawan II Kecamatan Medan Baru Belawan Kota Medan” (2019). Diakses (14 Mei 2021) <https://core.ac.uk/download/pdf/225824906.pdf>.

Website

<https://nasional.kontan.co.id/news/pkh-2021-berikut-syarat-kriteria-dan-besar-bantuan-penerimanya>.

Jurnal

Mohd iqbal, Abdul Muid, “Peran Dinas Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Sidiangkat Kecamatan Sidikalang Kabupaten Daeri” Vol 8, No. 1 (2020).

Diakses (14 mei 2021), <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/PEMAS/article/view/7528/3389>.

Diakses pada tanggal (24 april 2021, pukul 17.35).

https://www.jogloabang.com/sosial/per_m_ensos-1-2018-program-keluarga-harapan.

Diakses pada tanggal (24 april 2021, pukul 14.25).

<https://sensus.bps.go.id/main/index/sp2020>. Diakses pada tanggal (28 april 2021, pukul 23.15).

<https://id.wikipedia.org/wiki/konsep#:>.

Diakses pada tanggal (2 Mei 2021, pukul 22.15).

<https://id.wikipedia.org/wiki/peranan>. Diakses pada tanggal (2 Mei 2021, pukul 23.30).

<http://dinsos.sumutprov.go.id>. Diakses pada tanggal (13 juli 2021, pukul 22.07).

Peraturan Perundang-Undangan :

Undang-undang Dasar Republik Indonesian Tahun 1945.

Undang-undang No.11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan sosial.

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No.1 Tahun 2018 tentang sasaran program keluarga harapan (PKH).

Peraturan Menteri Sosial No.1 Tahun 2018 tentang program keluarga harapan.